

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus New Afgan Nada dengan pendekatan kualitatif. Suatu metode penelitian yang umum digunakan untuk memahami dan menjelaskan perilaku manusia atau fenomena sosial. penelitian kualitatif menekankan pemahaman yang mendalam terhadap konteks, makna, dan interpretasi. penelitian mengenai preferensi, perilaku, motivasi, sikap, dan tanggapan konsumen dengan jawaban yang bersifat kualitatif, seperti “ya” atau “tidak” termasuk dalam kategori penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mendalami dan menggali fenomena sosial secara rinci dan mendalam (Haryono 2023) ada berbagai jenis penelitian kualitatif, termasuk fenomologi, etnografi, studi kasus, New Afgan Nada.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan berada di RT. 01 RW.01 Desa Pantenan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 61156.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah elemen dasar yang menjadi titik fokus dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data penelitian. dalam penelitian ini, unit analisis terdiri dari satu pemilik dan empat karyawan.

Adapun subjek penelitian ini sebagai berikut:

- a. Manajemen New Afgan Nada
- b. Staf operasional dan kreatif New Afgan Nada
- c. Pelanggan yang telah menggunakan jasa New Afgan Nada.

3.4 Jenis Data

Adapun jenis data pada kajian ini terdiri dari subjek yang berbentuk keterangan yang diperoleh dari manajemen New Afgan Nada, staff operasional dan tim kreatif serta pelanggan yang sebelumnya telah menggunakan jasa New Afgan Nada. Data pada kajian ini juga didapat dari data dokumenter yang berasal dari laporan terkait jasa New Afgan Nada.

3.5 Sumber Data

Setiap penelitian tentu tidak lepas dari sumber data di mana hal tersebut menjadi tempat diperolehnya data yang menunjang kajian yang dilakukan. Berikut sumber data pada kajian ini diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan sekunder dengan keterangan berikut ini:

- a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data pokok yang didapat langsung dari objek kajian. Data primer ini diperoleh dari keterangan yang diperoleh dari manajemen New Afgan Nada, staff operasional dan tim kreatif serta pelanggan yang sebelumnya telah menggunakan jasa New Afgan Nada.

- b. Sumber Data Sekunder

Sumber daya sekunder adalah data pendukung yang didapat dari berbagai literasi, artikel maupun jurnal dan juga buku yang memiliki keterkaitan dengan tema kajian untuk mendukung pengembangan topik dari apa yang peneliti kaji.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ini dilakukan guna meninjau lebih dalam mengenai lokasi yang akan kita lakukan penelitian. Observasi ini mengedepankan fakta dimana indera yang ada di tubuh akan aktif pada saat observasi ini berlangsung. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yang terdapat pada perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan guna menganalisis untuk dilakukan evaluasi setelah dilakukan observasi.

b. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan narasumber yakni owner dari Event Organizer Afgan Nada itu sendiri. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk dilakukan analisis serta evaluasi kepada perusahaan. Dimana wawancara ini lebih berfokus pada inovasi serta program promosi yang dilakukan perusahaan dalam meminimalisir efek tingginya pesaing bisnis di bidang jasa *Event Organizer* ini.

c. Dokumentasi

Proses dokumentasi ini dilakukan secara tertulis yakni menulis hasil wawancara yang akan dilakukan. Selain itu dilakukan dokumentasi berupa pengambilan foto bersama owner, karyawan yang terdapat dalam lokasi

perusahaan. Dokumentasi ini juga bertujuan sebagai bukti sah bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian secara langsung.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan kegiatan mengelompokan, penyusunan urutan, manipulasi, dan penyederhanaan data dalam format yang lebih mudah dimengerti. (Muhammad Hasan 2023) menyatakan bahwa, analisis data dalam penelitian kualitatif tiga tahapan utama : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- a. Reduksi data adalah proses memilih data yang paling penting dari data yang kurang relevan. Selama proses pengumpulan data, peneliti biasanya akan mengumpulkan semua informasi yang terkait dengan subjek penelitian. Namun, dari data yang terkumpul, peneliti perlu memilah mana yang paling relevan dengan fokus penelitian. Proses ini dikenal sebagai reduksi data, yang memungkinkan peneliti untuk fokus dalam menarik kesimpulan dari penelitiannya.
- b. Penyajian data bertujuan untuk mengorganisir hasil reduksi data agar terstruktur dalam pola hubungan yang jelas, sehingga lebih mudah dipahami dan memudahkan perencanaan langkah penelitian selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Proses ini dilakukan dengan cara menampilkan data dan menghubungkan fenomena untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai

tujuan penelitian. Penyajian data yang baik sangat penting untuk mencapai analisis kualitatif yang valid dan dapat diandalkan.

- c. Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses penelitian yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul dan proses analisis data, baik reduksi maupun penyajian, telah diselesaikan. Pada tahap ini, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitiannya. Proses penarikan kesimpulan dilakukan dengan meninjau kembali seluruh data dan hasil analisis lainnya. Dalam langkah ini, peneliti dapat menghasilkan teori baru, memperkuat teori yang sudah ada, atau menyempurnakannya.

3.8 Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan uji triangulasi data, yang melibatkan penelitian kredibilitas data dari suatu sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam konteks ini, teknik yang digunakan adalah wawancara mendalam terhadap unit penelitian. Keabsahan data adalah padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kreteria, dan paradigma sendiri", keabsahan data dalam penelitian kualitatif tidak ada yang konsisten atau berulang karena fakta bahwa data itu majemuk dan dinamis. Keabsahan data dapat diperoleh melalui proses pengumpulan data yang dikenal sebagai teknik triangulasi data (Sarosa 2021).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Abdussamad 2021)

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Dalam proses ini, peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan data yang diperoleh dari sumber lain untuk memastikan konsistensi dan akurasi informasi. Dengan menggunakan lebih dari satu sumber data, peneliti dapat mengecek apakah informasi yang diperoleh memiliki kesamaan atau perbedaan yang signifikan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap keandalan dan validitas hasil penelitian. Triangulasi sumber ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak bias dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (Abdussamad 2021)

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengumpulkan data dari sumber yang sama, namun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam proses ini, peneliti akan menerapkan berbagai teknik untuk memperoleh informasi yang serupa, seperti wawancara, observasi, atau kuesioner. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara dapat diperiksa kembali dengan teknik observasi langsung, atau data survei dapat diverifikasi dengan menggunakan kelompok diskusi. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa hasil yang diperoleh konsisten dan dapat dipercaya, mengurangi potensi bias atau kesalahan yang mungkin timbul dari penggunaan satu teknik pengumpulan data saja.

Triangulasi teknik ini membantu meningkatkan validitas dan keandalan data yang dikumpulkan dalam penelitian. (Abdussamad 2021)

c. Triangulasi Waktu

Waktu sering menjadi faktor yang memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari, ketika narasumber masih segar dan belum menghadapi banyak tekanan, cenderung lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data, dapat dilakukan pengecekan ulang melalui wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan data yang tidak konsisten, proses pengumpulan data diulang hingga diperoleh hasil yang pasti dan dapat diandalkan (Abdussamad 2021)

